

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah merupakan salah satu bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari kepribadian suatu bangsa. Salah satu manfaat besar dalam mempelajari sejarah adalah sebagai suatu cermin untuk mengarahkan perkembangan ke jalan yang lebih baik di masa datang. Sejarah bukan hanya suatu pengingat bagi generasi sekarang ini, namun juga untuk mengetahui dan menghargai usaha pembentukan dan pencitraan bangsa mereka sendiri. Sejarah juga dianggap sebagai suatu cerminan ajaran moral yang bisa diajarkan kepada generasi yang ada sekarang. Menurut Waluyanto & Zacky mengatakan bahwa “sejarah dapat diartikan sebagai cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau.

Bangsa atau negara sudah pasti memiliki sejarahnya masing-masing yang menggambarkan perjuangannya pada masa lampau, salah satunya adalah perjuangan melawan penjajahan. Kisah perjuangan melawan penjajahan tersebut pernah dialami oleh bangsa ini. Indonesia pernah dijajah oleh bangsa-bangsa lain seperti Belanda dan Jepang, sebelum akhirnya bersatu menjadi sebuah negara besar seperti saat ini. Pengorbanannya tidak hanya berupa harta benda, namun juga keluarga dan nyawanya sendiri. Sejarah perjuangan pada masa lampau yang dialami suatu bangsa, dapat dibuktikan melalui benda-benda bersejarah

seperti dokumen, rekaman suara, foto, monumen, dan lain-lain.

merupakan salah satu daerah yang memiliki sejarah perjuangan melawan penjajahan. memiliki sebuah monumen pesawat terbang yang terdapat di Nagari Gadut, monumen ini memiliki sebuah pesawat Avro Anson RI-003 dan dibawahnya terdapat enam patung pahlawan yaitu, Mohammad Hatta, Ninik Mamak, Cerdik Pandai, Bundo Kandung, Alim Ulama, dan Rakyat Gadut. Monumen ini memiliki relief yang mempunyai delapan sisi yang menggambarkan perjuangan rakyat Gadut Bukittinggi dalam menghadapi penjajahan belanda. Monumen yang dibangun (sekitar tahun 1997) tersebut saat ini dikenal dengan sebutan monumen pesawat terbang Avro Anson RI-003.

Kisah dan peninggalan sejarah tersebut seharusnya selalu dijaga. Namun seiring perkembangan zaman, sejarah perjuangan tersebut telah terlupakan oleh masyarakat. Banyak benda-benda bersejarah yang tidak terawat dan tidak dipedulikan. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap sejarah dikarenakan masyarakat yang enggan untuk mengingat dan mengenang sejarah perjuangan bangsa. Kebanyakan mereka berasumsi bahwa sejarah hanyalah bagian dari masa lalu dan membosankan untuk diingat. Sejarah bukanlah hal yang diminati oleh masyarakat pada zaman sekarang. Banyak benda peninggalan sejarah yang sudah tidak terawat begitu juga dengan monumen pesawat terbang Avro Anson RI-003. Hingga kini monumen tersebut mulai rapuh karena siang malam ditimpa panas matahari dan hujan. Simbol peristiwa rakyat Gadut dalam menghadapi penjajah belanda ini pun semakin dimakan usia.

Hasil wawancara penulis dengan Ibu Ratnawilis yaitu sekretaris wali nagari Gadut berumur 48 tahun pada tanggal 27 Juni 2022 beliau mengatakan sejak dibangunnya monumen tersebut masih banyak masyarakat belum mengetahui sejarah Monumen Avro Anson RI-003, terutama anak muda generasi sekarang kecuali para orang tua dahulu yang masih mengetahui sejarah monumen hingga sekarang. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap peninggalan sejarah Monumen Avro Anson RI-003, menginspirasi penulis untuk mengangkat kisah sejarah Monumen Pesawat tersebut untuk menumbuhkan kembali kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengingat sejarah perjuangannya. Sejarah sangatlah penting untuk diingat dan dijaga, apalagi disampaikan kepada generasi berikutnya yang akan meneruskan perjuangan bangsa ini. Peninggalan sejarah merupakan kekayaan bangsa yang tak ternilai harganya, semakin lama atau semakin tua, nilainya justru semakin tinggi. Semakin langka suatu peninggalan sejarah semakin tinggi pula nilainya.

Banyak generasi muda saat ini khususnya remaja awal berusia 11-14 tahun di Kota Bukittinggi yang tidak tahu tentang sejarah Monumen Avro Anson RI-003. Kalau pun ada, mereka kurang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut akan sejarah perjuangan tersebut. Orang dewasa, dan remaja pun merasa jenuh terhadap sejarah karena selama ini sejarah hanya disampaikan dalam bentuk media komunikasi seperti buku, dokumen, website yang didominasi oleh tulisan. Membaca dengan hanya melihat tulisan dan kalimat saja kurang efektif untuk menyampaikan sejarah, Perlu cara lain yang lebih efektif dalam menyampaikan sejarah,

salah satunya adalah melalui media seperti cerita bergambar.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat sejarah Monumen Pesawat Avro Anson RI-003 tersebut melalui media buku ilustrasi. Secara keseluruhan, buku ilustrasi (cergam) adalah karya literature yang mengkombinasikan antara aspek visual dan verbal dalam kesatuan komposisi. Cerita gambar juga sebuah buku yang ilustrasinya berperan penting dalam keseluruhan alur cerita (Yohanes, 18, dalam Angelina, 2014). Sedangkan menurut Phaidon dalam (Ren, Waluyanto & Zacky, 2018 : 2) cerita bergambar adalah usaha untuk menjadikan suatu cerita menjadi lebih jelas dalam bentuk gambar pada sebuah media.

Alasan penulis mengangkat sejarah monument Avro Anson RI-003 ke media buku ilustrasi adalah karena memang belum ada yang mengangkat sejarah tersebut ke dalam buku ilustrasi. Buku ilustrasi lebih efektif dalam menyampaikan informasi karena didukung oleh kekuatan gambar dan tulisan. Pratiwi (2016: 4) menyebutkan buku ilustrasi merupakan media yang bersifat sederhana, mudah, dan jelas. Selain itu, media buku ilustrasi memiliki nilai kreatif dan nilai edukatif bagi pembacanya. Oleh karena itu, buku yang berisi cerita bergambar akan lebih menarik bagi mereka dan tidak mudah membuat mereka bosan sehingga isi buku dapat diserap dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, perancangan yang akan diterapkan pada sejarah Monumen Avro Anson RI-003 yaitu melalui buku ilustrasi . Hal yang dapat ditunjang dengan adanya buku ilustrasi ini yaitu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan apresiasi masyarakat terutama

generasi muda usia 11-14 tahun di Bukittinggi nantinya. Oleh sebab itu, karya akhir ini diberi judul “Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Monumen Pesawat Avro Anson RI-003” untuk Remaja Usia 11-14 Tahun di Kota Bukittinggi Bukittinggi dan sekitarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan diatas ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sejarah lokal
2. Kurangnya apresiasi terhadap peninggalan sejarah
3. Kurangnya media penyampaian sejarah yang Menarik

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas didapatkan batasan masalah yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan anak remaja dan masyarakat terhadap Sejarah Monumen Avro Anson RI-003.
2. Media buku ilustrasi yang sudah ada kurang maksimal dalam menyampaikan sejarah Monumen Pesawat Avro Anson RI-003 kepada remaja usia 11-14 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, didapatkan 3 point rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara menyampaikan sejarah Monumen Pesawat Avro Anson RI-003 dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak usia 11-14 tahun bahkan Dewasa ?

2. Bagaimana merancang buku ilustrasi yang menarik dan efektif dalam menyampaikan sejarah Monumen Pesawat Avro Anson RI-003 kepada remaja usia 11-14 tahun?
3. Bagaimana mengatasi masalah kurangnya pemahaman dan ketertarikan generasi muda terhadap sejarah lokal melalui pendekatan visual ?

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan dari Perancangan Sejarah Monumen Avro Anson RI-003 Dalam Bentuk Buku Ilustrasi ini antara lain :

1. Tujuan Umum

Tujuan perancangan ini adalah untuk memberikan informasi tentang Sejarah Monumen Avro Anson RI-003 kepada remaja dan masyarakat agar informasi mengenai beliau tidak hilang dan terlupakan.

2. Tujuan Khusus

Menyajikan media penyampaian informasi mengenai pengenalan Sejarah Monumen Avro Anson RI-003 dengan menggunakan media Buku Ilustrasi.

F. Manfaat Perancangan

Manfaat dalam Perancangan Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Monumen Avro Anson RI-003 ini dapat dikategorikan menjadi empat bagian:

1. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapatkan

di perkuliahan.

- b. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup komunikasi visual.
- c. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.

2. Bagi Target *Audience*

Media ini dapat lebih mengenal dan menambah ketertarikan audience dalam mencari informasi mengenai Sejarah Monumen Avro Anson RI-003 dalam bentuk Buku Ilustrasi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.
- c. Sebagai referensi untuk karya selanjutnya.

4. Bagi Dunia Ilustrasi dan Buku Bacaan Indonesia

Hasil perancangan dapat menambah referensi dan acuan khususnya informasi mengenai Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Monumen Avro Anson RI-003.